

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI
(STUDI DI PANTI ASUHAN PUTRA DAN PUTRI NURUL HAQ
GEDONGKUNING, BANTUL, YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Manajemen Dakwah
Guna memenuhi sebagian dari syarat memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

Disusun Oleh:

MUNAWIR ZASALI
04240010

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1701/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:
PENGARUH KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI
(Studi Di Panti Asuhan Putra Dan Putri Nurul Haq
Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Munawir Zasali
NIM : 04240010
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 27 Oktober 2008
Nilai Munaqasyah : B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing

[Signature]
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 150260459

Penguji I

[Signature]
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 150267223

Penguji II

[Signature]
Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si.
NIP. 150286794

Yogyakarta, 3 Nopember 2008



Prof. Dr. H. Bahri Ghazali, MA
NIP. 150220788

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munawir Zasali

NIM : 04240010

Jurusan : Manajemen Dakwah

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 08 Oktober 2008

Yang menyatakan,


Munawir Zasali
NIM 04240010

Drs. M. Rosvid Ridhla, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Munawir Zasali
Lamp : 5 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat:
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Munawir Zasali
NIM : 04240010
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan
Terhadap Kedisiplinan Dalam Beribadah
(Studi Di Panti Asuhan Putra Dan Putri Nurul Haq,
Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta.

Telah dapat diterima dan disetujui kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya di hadapan sidang munaqosah Fakultas Dakwah. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Yogyakarta, 25 September 2008
Dosen Pembimbing



Drs. M. Rosvid Ridhla, M.Si
NIP. 150 222 293

MOTTO

"Masing-masing kamu adalah pemimpin dan masing-masing pemimpin akan diminta tanggung jawab terhadap apa yang dipimpinnya"
(Nabi Muhammad SAW)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

**Almamater ku Tercinta Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Ayahanda dan Ibunda tercinta
yang mempunyai hati seluas samudra
sukron katsiron atas semuanya
Adek-adek ku yang selalu memberikan motivasi
Sang kekasih penyejuk hati dalam kerinduan
Serta Keluarga Besar MD Angkatan 2004**

Kata Pengantar

Bismillahirohmanirrohim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayat serta pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat penyusun selesaikan. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, berserta keluarga serta para sahabat.

Akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang dan berkat bantuan banyak pihak, penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kedisiplinan Santri (Studi Di Panti Asuhan Putra Dan Putri Nurul Haq, Gedongkuning, Bantul Yogyakarta)”**. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini, penyusun menghaturkan banyak terima kasih yang setulusnya kepada pihak yang memiliki andil dan kontribusi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Bapak Ahmad Muhammad, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah
4. Bapak Drs. M. Rosyid Ridhla, M.Si selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan berkenan mendengarkan keluh kesah serta memotivasi penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Okrisal Eka Putra, M.Ag selaku penasehat akademik

6. Dosen Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penyusun selama menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah.
 7. Segenap TU Fakultas Dakwah yang telah membantu Segala urusan administrasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Bapak Suyanta, M.Si, selaku pimpinan dan Pengasuh Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian dilembaga yang dipimpinnya.
 9. Untuk Orang tua saya, Bapak dan Ibunda, karena kesabaran dan kemurahan hati serta tauladannya telah memberikan kemudahan bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Temen-teman semua yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penyusun hingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini.
 11. Keluarga besar Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga yang ada di Yogyakarta yang senantiasanya mendukung dan memberikan do'a demi kelancaran dalam penyusunan skripsi.
 12. Serta semua pihak yang tak bisa penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu atas tersusunnya skripsi ini.
- Semoga Allah SWT memberikan kasih sayangnnya dan menjadikan semuanya amal kebaikan dan bernilai (Ibadah). *Amin Ya Robbal 'Alamin*

Yogyakarta, 08 Oktober 2008

Peyusun

Munawir Zasali
04240010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	9
H. Hipotesis.....	31
I. Metode Penelitian.....	32

BAB II	:GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN PUTRA DAN PUTRI NURUL HAQ GEDONGKUNING BANTUL YOGYAKARTA.....	42
	A. Letak Geografis.....	42
	B. Sejarah Singkat Panti Asuhan Nurul Haq	43
	C. Visi, Misi, dan Tujuan Panti Asuhan Nurul Haq.....	45
	D. Landasan Panti Asuhan	46
	E. Target Panti Asuhan	47
	F. Keadaan Panti Asuhan	48
	G. Pogram Kegiatan Panti Asuhan Nurul haq.....	56
	H. Pengembangan Sumber Daya Insani.....	58
	I. Tugas dan wewenang (<i>Job Diskription</i>) <i>Pengurus</i>	62
	J. Struktur Organisasi	68
BAB III	:HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA TENTANG PENGARUH KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI	69
	A. Persiapan	69
	1. Orientasi	69
	2. Pembuatan Instrumen.....	70
	3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	71
	B. Karakteristik Responden	75
	C. Deskripsi Variabel Penelitian	79
	D. Analisis Uji Asumsi	89

1. Uji Normalitas	89
2. Uji Linieritas	90
3. Uji Hipotesis	91
E. Pembahasan	94
BAB IV :PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran	96
C. Kata Penutup	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Variabel Penelitian :	
• Intrumen Kepemimpinan Demokratis	35
• Intrumen Kedisiplinan Santri	35
Tabel 2 Interpretasi Keofesien	41
Tabel 3 Jumlah Penduduk Panti Asuhan Nurul Haq	55
Tabel 4 Analisis Butir Kesohihan Validitas	
• Kepemimpinan Demokrasi	72
• Kedisiplinan Santri	74
Tabel 5 Karakteristik Responden	
• Responden Berdasarkan Jenis Umur	76
• Responden Berdasarkan Pendidikan	77
• Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	78
Tabel 6 Kategori Kecenderungan Responden	
• Variabel Kepemimpinan Demokratis	84
• Variabel Kedisiplinan Santri	88
Tabel 7 Interpretasi Koefisiensi Korelasi.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Data Responden Penelitian
- 1 Instrumen Pernyataan Kepemimpinan Demokratis
 - 2 Instrumen Pernyataan Kedisiplinan Santri
 - 3 Pedomen Wawancara
 - 4 Data Responden
- Lampiran II Validitas dan reliabilitas
- Lampiran III Hasil Penelitian
- Lampiran IV Data Jumlah Penduduk Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq

ABSTRAKSI

Munawir Zasali, Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kedisiplinan Santri (Studi Di Panti Asuhan Putra Dan Putri Nurul Haq Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta), *Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga (organisasi), tanpa kepemimpinan yang baik organisasi akan kacau, tidak teratur, tidak akan melahirkan perilaku yang diinginkan lembaga. Kehadiran seorang pemimpin dimungkinkan akan dapat mendorong dan membangun kedisiplinan dengan cara mengarahkan, membimbing dan mempengaruhi anggota untuk beraktivitas secara efektif dan efisien sehingga tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai. Seorang pemimpin dituntut memberikan contoh teladan yang baik sehingga anggota terangsang dan termotivasi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kedisiplinan kerjanya, apalagi sesuatu lembaga dipimpin oleh seorang pemimpin yang religius akan bisa membawa anggotanya bertingkah laku dan bersikap baik sehingga menghasilkan perilaku yang bertanggungjawab dan memberi semangat kerja yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kedisiplinan santri dengan pengujian hipotesis. Adapun hipotesisnya, *pertama*, tidak ada pengaruh secara positif dan signifikan antara kepemimpinan demokratis terhadap kedisiplinan santri, *kedua*, ada pengaruh secara positif dan signifikan antara kepemimpinan demokratis terhadap kedisiplinan santri di Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan data primer dan skunder yang dikumpulkan melalui angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling method*. Adapun lokasi penelitian adalah Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta. Dalam menganalisis data dilakukan secara kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana yang akan diperkuat dan diperjelas dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan demokratis terhadap kedisiplinan santri. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan santri di Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami judul skripsi di atas, maka perlu ditegaskan beberapa istilah penting yang membentuk kesatuan judul. Istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Pengaruh

Dari sudut pandang metodologis dalam prosedur penelitian, menurut Suharsimi Arikunto, istilah “pengaruh” menunjuk kepada korelasi atau hubungan sebab-akibat, yakni suatu keadaan menjadi sebab bagi keadaan yang lain (yang menjadi akibat).¹ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini istilah pengaruh diartikan sebagai hubungan sebab akibat.

2. Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan secara etimologi (asal kata), menurut kamus besar bahasa Indonesia, berasal dari kata dasar ”pimpin”, dengan mendapatkan awalan me menjadi kata ”memimpin” maka berarti menuntun, menunjukkan jalan dan membimbing. Kata yang disamakan pengertiannya adalah ”mengetuai atau mengepalai, memandu, dan melatih dalam arti mendidik dan mengajari supaya dapat mengerjakan sendiri”. Perkataan memimpin bermakna sebagai kegiatan, sedang yang melaksanakannya disebut pemimpin. Dengan kata lain pemimpin adalah orang yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, Jakarta, 2002), hlm 28.

memimpin atau mengetuai atau mengepalai. Bertolak dari kata pemimpin berkembang menjadi kepemimpinan, berupa penambahan awalan ke-dan akhiran -an pada kata pemimpin. Perkataan kepemimpinan menunjukkan pada semua perihal dalam memimpin, termasuk juga kegiatannya.²

Dalam kamus Inggris Indonesia kata *democratic*, kerakyatan, demokratis sebagai sesamanya, "the d, ways of the prince made people like him" yaitu perlakuan sebagai sesamanya menyebabkan pangeran itu disukai orang banyak.³

Adapun yang dimaksud dengan kepemimpinan demokratis dalam penelitian ini adalah kepemimpinan yang berorientasi pada kemanusiaan sehingga pemimpin lebih memberi bimbingan kepada anggotanya. Penelitian ini bersifat mendeskripsikan tipe kepemimpinan demokratis yang diterapkan di Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning, tentang bagaimana cara kepemimpinan dalam mengawasi, mengarahkan dan perhatian pimpinan pada anak asuh dalam beraktivitas sehingga dapat menimbulkan semangat kedisiplinan yang tinggi dalam diri santri untuk membantu mencapai tujuan lembaga.

3. Kedisiplinan

Istilah kedisiplinan berasal dari kata "disiplin", yang bearti tata tertib, ketaatan pada peraturan.⁴ Dalam bahasa Inggris, kata "discipline",

² Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press, 1993), hlm 28

³ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia 'An English-Indonesian Dictionary'*, (Jakarta: PT Gramedia), 2005, hlm 173.

⁴ Pius, A. Partanto dan M Dahlan Al-Darry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arloka, 1994), hlm 115

berarti latihan mental atau moral, perilaku yang tertib, dan mempertahankan agar seseorang tetap berada dalam kontrol dan perintah yang berlaku.⁵

Dari pengertian diatas dapat ditarik garis besarnya bahwa kedisiplinan adalah keteraturan dan ketepatan waktu dalam menjalankan segala aktivitas, dan kekuatan kehendak dalam menghadapi pengaruh lingkungan, yang mana hal tersebut dikerjakan secara teratur setiap hari.

4. Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning Bantul Yogyakarta

Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq terletak di Gedongkuning, kecamatan Bangutapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Panti Asuhan Nurul Haq merupakan suatu lembaga sosial yang ikut berpartisipasi membantu pemerintah untuk menjadikan atau membentuk insan kamil melalui usaha mengumpulkan anak yatim piatu dan anak-anak terlantar dalam suatu asrama dengan menyediakan kebutuhan yang bersifat materiil dan spirituil. Kebutuhan materiil seperti pakaian, makanan, dan tempat tinggal, sedangkan kebutuhan spirituil berupa pendampingan, pembimbingan dan pembinaan agama Islam yaitu tentang ibadah, aqidah, dan akhlak.

Berdasarkan pada penegasan istilah dalam susunan judul yang dikemukakan di atas, maka yang dimaksud dengan “Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kedisiplinan Santri (Studi Di Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta)”

⁵ George Ostler, *The Little Oxford Dictionary*, (Oxford : Oxford University Press, 1987), hlm 155

yaitu suatu penelitian lapangan yang berusaha menyelidiki hubungan antara kepemimpinan demokratis terhadap kedisiplinan santri di Panti Asuhan Nurul Haq.

B. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah suatu proses pencapaian tujuan organisasi atau lembaga lewat usaha orang lain. Dengan demikian pemimpin adalah orang yang senantiasa memikirkan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan organisasi atau lembaga. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa kepemimpinan pada dewasa ini menjadi isu penting, aktual dan menarik dimana-mana. Dalam masa perubahan dan ketidakpastian, akibat dari era globalisasi dan informasi, terdapat suatu kebutuhan yang jelas akan kepemimpinan.⁶

Dalam sebuah lembaga sosial dan pendidikan, jenjang apapun, pimpinan menempati posisi kunci dalam struktur organisasi kelembagaan karena memainkan peranan yang sangat menentukan dalam menggerakkan serta menjalankan roda kegiatan lembaga. Hal itu disebabkan oleh kenyataan, baik faktual maupun sekedar ideal, dalam posisinya sebagai pimpinan puncak, pemimpin selain sebagai administrator juga sekaligus sebagai *supervisor*.

Sebagai administrator, pemimpin terlibat dan memainkan peran kunci dalam proses-proses perencanaan, pengambilan keputusan,

⁶ K Permadi, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Manajemen*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996), hlm 2.

pengorganisasian, dan koordinasi, pembagian tugas dan tanggung jawab pelaksanaan program, penilaian atau evaluasi, mengembangkan hubungan (*human relation*) ke dalam maupun keluar lembaga, dan pemilihan dan pelatihan staf atau anggota. Meskipun dalam hal ini pimpinan bisa mendelegasikan wewenang tertentu pada stafnya, terutama kepada wakil atau penanggung jawab untuk menangani langsung berbagai aspek tanggung jawab, namun pimpinan tetap memegang posisi sentral dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan.

Sementara itu pemimpin sebagai *supervisor*, pimpinan memikul amanah dan tanggung jawab dalam usaha memperbaiki dan membentuk kepribadian yang mulia pada anggotanya. Peran pimpinan sebagai administrator maupun *supervisor*, mempunyai peran penting yang berhubungan erat dengan fungsi kepemimpinannya, bahkan dapat dikatakan bahwa peran itu adalah realisasi dari fungsi kepemimpinan. Dengan demikian, gaya kepemimpinan akan tercermin, sampai batas-batas tertentu, dalam kebijakan administrasi dan *supervisi*.

Oleh karena itu, kepemimpinan pada dasarnya akan mempengaruhi kebijakan administrasi dan *supervisi* yang dikembangkan dalam menjalankan roda kegiatan panti, maka hampir tidak terelakkan bahwa kepemimpinan juga akan mempengaruhi kedisiplinan dalam beribadah anggota panti.

Apabila diamati, para santri yang ada di Panti Asuhan Nurul Haq terlihat patuh dan hormat dihadapan pemimpin, bahkan hampir-hampir

tidak terlihat ada jarak yang memisahkan antara anggota dengan pimpinan, akan tetapi apakah mereka juga sama apabila berada di belakang pemimpinnya. Disinilah pengaruh kepemimpinan demokratis akan teruji dalam kaitannya dengan kedisiplinan, karena dalam beberapa kesempatan pernah mendengar pernyataan dari anggota bahwa semangatnya dalam beraktivitas bukan karena keberadaan dan perintah pimpinan akan tetapi keinginan dan niat yang tulus dari diri sendiri.⁷

Untuk menguji asumsi tentang pengaruh kepemimpinan demokratis yang diterapkan pimpinan terhadap kedisiplinan santri, dalam penelitian ini penulis mengambil Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Kepemimpinan di Panti asuhan Nurul Haq ini menjadi menarik untuk diteliti, karena secara kultural ia berada di kawasan yang seharusnya diwarnai oleh iklim kepemimpinan yang bercorak "kharismatik", tetapi Panti Asuhan Nurul Haq tersebut lebih cenderung mengembangkan kepemimpinan yang bercorak "demokratis". Yang mana pada gilirannya dapat berpengaruh pada kedisiplinan santri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka perlu mangadakan penelitian tentang: "Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kedisiplinan Santri (Studi di Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning Bantul Yogyakarta)."

⁷ Subroto dkk, Wawancara dengan Pengurus Panti dalam Pencarian Data Praktikum, 23 Desember 2007.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah:

Bagaimana pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kedisiplinan santri di Panti Asuhan Nurul Haq Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kedisiplinan santri di Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, dengan hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan berguna bagi peningkatan serta untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya kepemimpinan demokratis dan kedisiplinan.
2. Bagi instansi, dengan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan Panti Asuhan, khususnya Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning.
3. Bagi jurusan, memberikan kontribusi pemikiran dan menambah referensi konsep kepemimpinan dalam khasanah keilmuan demi pengembangan

jurusan Manajemen Dakwah.

F. Telaah Pustaka

Kepemimpinan merupakan salah satu tema yang banyak didiskusikan, sehingga banyak dijumpai penelitian-penelitian dan buku-buku yang bertemakan kepemimpinan. Akan tetapi, penelitian tentang kepemimpinan demokratis dikaitkan dengan kedisiplinan santri, sejauh pengamatan penulis belum banyak menemukan. Meskipun demikian, telah ada penelitian tentang kepemimpinan secara umum dan pengaruhnya dengan kinerja dan kedisiplinan karyawan yang hal itu dapat dijadikan gambaran dan dijadikan rujukan.

Diantaranya skripsi Andy Sylvana, dengan judul *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Anggota POLRI* menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja yang pada akhirnya akan tercapai kepuasan kerja anggota organisasi bukan hanya terletak pada gaya kepemimpinannya, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya, diantaranya yaitu motivasi.⁸

Penelitian Mustofa 2002 yang berjudul “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Mengajar Guru*”, mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam kedisiplinan mengajar guru sehingga hal ini merupakan

⁸ Andy Sylvana, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Anggota POLRI*, “<http://2002.159.18.43/js/132Andy.htm>, Akses 2 Februari 2008.

faktor pendukung dalam usaha meningkatkan kedisiplinan mengajar guru.⁹

Selain itu ada juga tesis dengan judul *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Bisnis dengan Motivasi Karyawan dan Pengendalian Tugas Sebagai Variabel Pemoderasi*. Dari penelitian ini didapatkan disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.¹⁰

Dari tiga penelitian tersebut dapat dikemukakan bahwa kedisiplinan dipengaruhi oleh pengawasan dan motivasi kerja. Kepemimpinan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan dalam bekerja. Sedangkan penelitian yang penyusun lakukan lebih ditekankan pada penerapan kepemimpinan demokratis terhadap kedisiplinan santri yang dirumuskan *Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kedisiplinan Santri di Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning*.

G. Kerangka Teori

Menurut James A.F. Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹¹

⁹ Mustofa, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Mengajar Guru*, Skripsi, Tidak Diterbitkan (Yogyakarta, Fak Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm 69.

¹⁰ Sri Suranta, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Bisnis Dengan Motivasi Karyawan dan Pengendalian Tugas Sebagai Variabel Pemoderasi*, Tesis, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM 2003), hlm 66.

¹¹ T. Hani Handoko. *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta : BPFE, 1991), hlm 8.

Kepemimpinan merupakan salah satu aspek dari pada fungsi pergerakan (*actuating*) dalam manajemen, (*leadership is the activity of influencing people to strive willingly for mutual objectives*).¹² Mengingat *Leadership* hanya diartikan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang agar mau bekerja keras dan ikhlas untuk mencapai tujuan bersama.

1. Kepemimpinan

a. Pengertian Kepemimpinan

Menurut Kartini Kartono seorang pemimpin adalah pribadi yang memiliki ketrampilan teknis, hingga ia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan organisasi.¹³

Pendapat lain dari Franklin G. Moore yang dikutip dan diterjemahkan oleh Sutarto mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan membuat orang-orang bertindak sesuai dengan keinginan pemimpin.¹⁴ Dalam suatu lembaga pemimpin mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kelangsungan suatu lembaga. Salah satunya adalah menggerakkan bawahannya agar secara bersama-sama mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemimpin tersebut. Jadi seorang pemimpin itu harus mempunyai wibawa serta pengaruh sehingga

¹² Sukarman, *Kepemimpinan dalam Administrasi*, (Bandung : CV Mandar Maju, 1989), hlm 69.

¹³ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 1998), hlm 74.

¹⁴ Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1995), hlm 14.

bawahannya disiplin, patuh dan bersedia melaksanakan apa yang diinginkan oleh pemimpin.

b. Fungsi kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan sangat berhubungan dengan situasi sosial dalam kelompok atau organisasi dimana seseorang pemimpin itu berada. Fungsi kepemimpinan merupakan gejala sosial karena berlangsung dalam interaksi antara manusia sebagai makhluk sosial. Menurut Hadari Nawawi, fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi interaksi sosial yang harus diperhatikan.

1) Dimensi kemampuan pemimpin mengarahkan (*direction*).

Dimensi ini merupakan aktivitas yang berisi tindakan-tindakan pemimpin dalam interaksi dengan anggota organisasi yang mengakibatkan semuanya untuk berbuat sesuatu di bidang masing-masing, yang tertuju pada tujuan organisasi. Dimensi ini tidak boleh dilihat dari segi aktivitas pemimpin, tetapi nampak dalam aktivitas anggota organisasi lainnya.

2) Dimensi tingkat dorongan (*Support*) dari anggota organisasi.

Dimensi ini terbentuk keikut-sertaan (keterlibatan) anggota organisasi dalam kegiatan melaksanakan tugas-tugas pokoknya. Hadari Nawawi menjelaskan lebih lanjut bahwa dari kedua dimensi tersebut secara operasional dapat dibedakan dalam enam fungsi pokok kepemimpinan, diantaranya:

a) Fungsi intraksi

Fungsi ini bersifat komunikasi satu arah, namun harus komunikatif karena sekurang-kurangnya harus dimengerti oleh anggota organisasi yang menerima perintah.

b) Fungsi konsultatif

Fungsi bersifat komunikasi dua arah, karena langsung dalam bentuk interaksi antara pemimpin dan anggota organisasinya. Fungsi ini dapat diwujudkan oleh pemimpin dalam menghimpun bahan sebagai masukan apabila akan menetapkan berbagai keputusan penting dan bersifat strategi.

c) Fungsi partisipatif

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah, dalam menjalankan fungsi ini pemimpin harus berusaha mengaktifkan setiap anggota organisasinya, sehingga selalu terdorong untuk selalu berkomunikasi, baik secara horizontal, maupun vertikal. Setiap anggota didorong agar aktif dalam melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan posisi dan wewenangnya. Berusaha mengaktifkan setiap anggota.

d) Fungsi delegasi

Fungsi pemimpin dalam melimpahkan sebagian wewenangnya kepada staf yang membantunya. Fungsi pendelegasian pada

dasarnya berarti persetujuan organisasi dalam posisi tertentu untuk menentukan keputusan.

e) Fungsi pengendalian

Fungsi ini cenderung bersifat komunikatif satu arah, namun akan lebih efektif jika dilaksanakan melalui komunikasi dua arah. Fungsi dilaksanakan melalui kegiatan kontrol atau pengawasan, bimbingan, memberikan penjelasan dan contoh dalam kerja dan latihan di lingkungan organisasi lain, pengawasan yang bersifat pengendalian.

f) Fungsi keteladanan

Para pemimpin merupakan tokoh utama di lingkungan masing-masing. Pemimpin adalah sentral yang menjadi pusat perhatian, seorang pemimpin harus mampu memberikan teladan yang baik bagi para bawahannya dan menghiasi dengan sifat-sifat terpuji karena sikap dan perilaku pemimpin selalu dapat dirasakan dan diamati orang-orang yang dipimpinnya dalam interaksi antara sesamanya setiap hari.

c. Pentingnya Kepemimpinan

Keberadaan kepemimpinan dalam suatu organisasi sangat penting. Tanpa adanya kepemimpinan, suatu organisasi hanyalah merupakan kumpulan orang-orang dan mesin yang tidak teratur. Dalam hal ini Basu Swastha mengemukakan bahwa: Keberhasilan

dalam suatu organisasi itu tergantung banyak faktor, faktor yang paling penting adalah dampak dari pemimpin dalam organisasi itu. Pentingnya kepemimpinan dalam suatu organisasi pada dasarnya karena pemimpin melalui kepemimpinannya akan mempengaruhi perilaku orang lain dalam berbagai tindakan.¹⁵

Pemimpin merupakan faktor yang penting karena menentukan maju mundurnya serta hidup matinya suatu lembaga. Kesuksesan atau kegagalan sebagian besar lembaga ditentukan oleh kualitas pemimpinnya. Akan tetapi, dalam suatu lembaga bukan hanya pemimpin yang penting, peranan karyawan atau bawahan sangat penting untuk kelangsungan lembaga. Hal tersebut terjadi karena seluruh pekerjaan tidak dapat dikerjakan oleh satu orang melainkan dikerjakan secara bersama-sama yang tergabung sebagai anggota lembaga tersebut.

Dengan demikian kepemimpinan merupakan sentral dalam kepengurusan lembaga. Maju mundurnya suatu lembaga, tumbuh dan kembangnya suatu lembaga, mati hidupnya suatu lembaga senang tidaknya seseorang bekerja dalam suatu lembaga sebagian ditentukan oleh tepat tidaknya kepemimpinan yang diterapkan dalam lembaga tersebut sehingga tujuan dan target lembaga dapat tercapai.

¹⁵ Basu Swastha, *Azaz-Azaz Manajemen Modern*. (Liberty, Yogyakarta, 1985), hlm 164.

d. Sifat Kepemimpinan yang Efektif.

Seorang pemimpin seharusnya memiliki sifat-sifat kepemimpinan yang baik. Sebab efektif tidaknya kepemimpinan seseorang lebih banyak ditentukan oleh penerimaan orang lain yang disebut bawahan. Banyak pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengenai sifat-sifat kepemimpinan yang baik dan efektif. Menurut Ghiselli yang dikutip oleh T. Hani Handoko kepemimpinan yang efektif apabila ditemukan ciri-ciri sebagai berikut :¹⁶

- 1) Kemampuan dalam kedudukannya sebagai pengawas (*supervisory ability*) atau pelaksanaan fungsi-fungsi dalam manajemen, terutama pengarahan dan pengawasan pekerjaan orang lain.
- 2) Kebutuhan akan prestasi dalam pekerjaan mencakup pencarian tanggung jawab dan keinginan sukses.
- 3) Kecerdasan, mencakup kebijaksanaan, pemikiran kreatif dan daya pikir.
- 4) Ketegasan atau kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah-masalah dengan cakap dan tepat.
- 5) Kepercayaan diri atau pandangan terhadap dirinya sebagai kemampuan untuk menghadapi masalah.

¹⁶ T. Hani Handoko, *Op. Cit.*, hlm 297.

- 6) Inisiatif atau kemampuan untuk bertindak tidak tergantung mengembangkan serangkaian dan menemukan cara-cara baru atau inovasi.

Kepemimpinan merupakan rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam kepemimpinan dikenal adanya pendekatan sifat, perilaku, kontingensi, dan terpadu.¹⁷

- 1) Pendekatan sifat dilandasi pemikiran bahwa untuk menjadi pemimpin yang berhasil melaksanakan pengaruhnya, yang bersangkutan harus memiliki sifat-sifat tertentu. Beberapa sifat yang sebaiknya dimiliki oleh pemimpin diantaranya, takwa, sehat, cakap, jujur, tegas, setia, dan memiliki rasa tanggung jawab.
- 2) Pendekatan perilaku dilandasi pemikiran bahwa keberhasilan atau kegagalan pemimpin ditentukan oleh gaya bersikap dan bertindak pemimpin yang bersangkutan. Gaya bersikap serta bertindak akan nampak dari cara melakukan pekerjaan. Misalnya cara memerintah, cara berkomunikasi, cara mengarahkan, cara membangkitkan semangat, dan menegakkan kedisiplinan.
- 3) Pendekatan kontingensi dilandasi pemikiran bahwa kepemimpinan akan berhasil apabila mendasarkan diri pada

¹⁷ Sutarto, *Op. Cit*, hlm 363.

situasi. Situasi yang berubah harus dihadapi dengan sikap serta gaya bertindak yang berubah pula. Pemimpin tidak dibenarkan menerapkan gaya sikap dan gaya bertindak yang sama untuk segala situasi.

- 4) Pendekatan terpadu berdasarkan pemikiran bahwa berbagai konsep dalam administrasi tidak diterapkan sebagai konsep yang berdiri sendiri melainkan diterapkan sebagai konsep yang saling berhubungan.

Elemen-elemen (unsur) kepemimpinan adalah keseluruhan cara-cara seseorang manajer untuk mempengaruhi kegiatan bawahan. *Pertama* menyangkut penyampaian perintah yang jelas, komplit, dalam batasan-batasan kemampuan bawahan untuk melaksanakannya. *Kedua* menyangkut kegiatan pelatihan bawahan yang berkesinambungan, dimana diberikan intruksi-intruksi sehingga mereka mampu untuk melaksanakan tugas khusus dalam situasi yang ada. *Ketiga* menyangkut motivasi para karyawan untuk mencoba memenuhi harapan menejer. *Keempat* termasuk menjaga kedisiplinan dan memberikan penghargaan bagi mereka yang menjalankan tugasnya dengan baik. Cara tergantung tabiat dan situasi menentukan pendekatan dan meneliti kemungkinan.

e. Kepemimpinan Demokratis

1) Pengertian

Kepemimpinan demokrasi adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan, ditentukan bersama-sama antara pemimpin dan bawahan.¹⁸

Gaya atau tipe kepemimpinan demokrasi berorientasi kepada kemanusiaan sehingga ia lebih memberi bimbingan kepada anggota. Pimpinan mengkoordinasi pekerjaan dengan penekanan adanya rasa tanggung jawab diri sendiri dan kerjasamanya dengan kelompok. Kekuatan kepemimpinan demokrasi tidak terletak pada individu pemimpin akan tetapi kekuatan justru terletak pada partisipasi aktif dari setiap anggotanya.

2) Ciri dan unsur pengukur kepemimpinan demokratis

Peranan kepemimpinan sangat ditentukan oleh budaya organisasi dalam perusahaan. Dikatakan bahwa keyakinan, nilai-nilai dan asumsi sangat penting bagi keseluruhan gaya kepemimpinan yang diterapkan.

Dalam kepemimpinan demokrasi, pemimpin tidak bisa berjalan sendiri tanpa adanya bawahan yang mendukung dan partisipasi aktif pimpinan perlu mendapatkan dorongan dan penghormatan dari

¹⁸ Kartini Kartono, Op. Cit., hlm 75.

bawahan, adanya saling timbal balik dalam melakukan aktivitas kerja dan adanya koordinasi serta kerja sama.

Adapun kepemimpinan demokrasi mempunyai ciri yang berbeda dengan gaya kepemimpinan lainnya, diantaranya¹⁹:

1. Wewenang pimpinan tidak mutlak,
2. Pimpinan bersedia melimpahkan sebagian wewenang kepada bawahan,
3. Keputusan dibuat bersama antara pimpinan dan bawahan,
4. Kebijakan dibuat bersama-sama antara pemimpin dan bawahan,
5. Komunikasi berlangsung timbal balik,
6. Pengawasan terhadap sikap, tingka laku, dan perbuatan atau kegiatan dilakukan secara wajar,
7. Prakarsa dapat datang dari pimpinan dan bawahan,
8. Banyak kesempatan bagi bawahan untuk menyampaikan saran, pertimbangan, dan pendapat,
9. Tugas-tugas kepada bawahan lebih bersifat permintaan daripada intruktif,
10. Pujian dan kritik seimbang,

¹⁹ Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001), hlm 75-76.

11. Pimpinan mendorong prestasi sempurna pada bawahannya dalam batas kemampuannya,
12. Pemimpinan meminta kesetiaan secara wajar,
13. Pemimpin memperhatikan perasaan dalam bertindak dan bersikap
14. Terdapat suasana saling percaya, hormat menghormati, dan harga menghargai,
15. Tanggung jawab keberhasilan organisasi dipikul bersama.

Kemudian oleh Sri Sujati Kadarisman, tipe kepemimpinan yang demokratis diperincikan atas beberapa unsur, yaitu sebagai berikut:²⁰

- a) Partisipasi Sosial (*Social participation*), ikut sertanya yang dipimpin dalam kegiatan kepengurusan.
- b) Tanggung Jawab Sosial (*Social responsibility*), memiliki jiwa bertanggungjawab dari pada pimpinan terhadap yang dipimpin.
- c) Dorongan Sosial (*Social support*), adanya dukungan daripada yang dipimpin terhadap pimpinan.

²⁰ Sri Sujati kadarisman sebagaimana dikutip oleh Drs. Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: PT. Bina Aksara 1987), hlm 239.

d) Pengawasan sosial (*Social control*), adanya pengawasan yang dilakukan oleh yang dipimpin terhadap pimpinan.

Kepemimpinan yang demokratis ditunjukkan dengan adanya partisipasi atau ikut sertanya kelompok dalam penentuan tujuan, setiap pemikiran dari anggotanya dihargai dalam setiap pemecahan persoalan-persoalan, oleh karena itu kepemimpinan yang demokratis mendorong lahirnya inisiatif dari pada yang dipimpin.

Banyak keuntungan dalam penerapan tipe kepemimpinan demokratis, sebab segala sesuatu yang menyangkut pelaksanaan tugas dan tujuan organisasi adalah menjadi tanggung jawab bersama, sedikit banyak penyimpangan dapat dihindari, sebab kepemimpinan ini sifatnya terbuka dan berdasarkan kekeluargaan. Dengan demikian dapat diduga akan banyak mendapat dukungan dari para anggotanya, sehingga setiap pelaksanaan tugas akan mendapat kelancaran dan keteraturan.²¹

Gaya atau tipe demokrasi selalu berpihak pada kepentingan anggota, tidak mementingkan pendirian sendiri akan tetapi dalam kepemimpinan gaya demokrasi segala sesuatu permasalahan dan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk kepentingan umum, serta mau mendengarkan saran dari bawahan,

Kepemimpinan demokrasi membuat keputusan setelah berkonsultasi dengan timnya, namun tetap mengendalikan kelompok

²¹ *Ibid*, hlm 239.

tersebut. Pemimpin demokrasi membiarkan timnya untuk memutuskan bagaimana tugas tersebut. Pemimpin demokrasi dapat dilihat dalam dua hal; pemimpin mendorong partisipasi dan melimpahkan wewenang dengan bijaksana, tetapi tidak pernah kehilangan persepektif bahwa mengemban tanggung jawab penting sebagai pemimpin.²²

2. Kedisiplinan

a. Pengertian kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin dan mendapat tambahan ke-an berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan, tata tertib dan sebagainya.²³. Menurut J.S Badudu dan Sutan M Zein mengartikan disiplin adalah taat, patuh, teratur, tata tertib.²⁴ Dimaksud kedisiplinan disini adalah tingkat keteraturan dalam menjalankan aktivitas di Panti Asuhan Nurul Haq yang dikerjakan setiap hari.

Dari pengertian diatas dapat ditarik garis besarnya bahwa kedisiplinan santri adalah keteraturan, ketepatan waktu santri dalam beraktivitas dan kesadaran serta kekuatan kehendak menghadapi lingkungan sekitar.

²² Sukanto dan Hani Handoko, *Organisasi Perusahaan: Teori struktur dan Prilaku* cet ke-12, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm 293.

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka 1998), hlm 59

²⁴ J.S Badudu dan Sutan M Zein, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan), 1994, hlm 137.

b. Tipe disiplin

Menurut T. Hani Handoko seperti dikutip Susilo Martoyo tipe kegiatan pendisiplinan dibedakan sebagai berikut :²⁵

1) Disiplin preventif.

Disiplin ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud untuk mendorong para bawahan agar sadar mentaati berbagai standar dan aturan, sehingga dapat dicegah berbagai penyelewengan dan pelanggaran. Hal utama yang harus ditumbuhkan adalah "*self dicipline*" pada setiap bawahan tanpa terkecuali.

2) Disiplin korektif

Disiplin ini merupakan kegiatan yang diambil untuk menangani pelanggaran yang telah terjadi terhadap aturan-aturan dan mencoba untuk menghindari pelanggaran-pelanggaran lebih lanjut. Bentuk disiplin dalam hal ini dapat berupa peringatan atau *skorsing* yang bersifat mendidik

c. Pengukur kedisiplinan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia indikator yang dijadikan pengukur kedisiplinan antara lain :²⁶

1) Ketepatan.

Dalam mengamalkan atau mengerjakan ibadah seseorang harus berusaha berdisiplin diri untuk mencapai waktu-waktu yang

²⁵ Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : BPFE, 1992), hlm 128-129.

²⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit*, hlm 235.

telah ditentukan. Seseorang disebut tepat waktu dalam melaksanakan aktivitas bila yang dikerjakan diawal waktu dan selesai tepat pada waktunya. Seseorang dikatakan disiplin bila selalu melakukan aktivitas secara tepat waktu dan terus menerus.

2) Kesadaran dan tanggung jawab.

Adanya kesadaran dan tanggung jawab sangat penting dalam melaksanakan aktivitas. Seseorang yang memiliki kasadaran akan pentingnya kedisiplinan akan memandang kedisiplinan sebagai kebutuhan karena manusia selalu membutuhkan kedisiplinan untuk mencapai suatu kesuksesan.

3) Kekuatan kehendak dan dapat mengatasi pengaruh lingkungan.

Seseorang yang memiliki niat yang kuat akan selalu berusaha untuk melaksanakan niat tersebut sampai berhasil. Seseorang yang memiliki niat yang kuat untuk berdisiplin maka akan berusaha melaksanakan tugasnya dalam keadaan bagaimanapun dan dimanapun, termasuk dalam keadaan sakit atau dalam perjalanan, kekuatan niat akan mengatasi pengaruh lingkungan yang bersifat negatif yang akan mempengaruhi dirinya untuk menunda-nunda pelaksanaan tanggung jawabnya bahkan sangat mungkin meninggalkannya.

Prijodarminto.S. mengatakan disiplin ada tiga aspek yang

mempengaruhinya yaitu.²⁷

- 1) Sikap mental yang merupakan sikap taat sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian watak dan pengendalian pikiran.
- 2) Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma, kriteria, dan standar sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan kesadaran bahwa ketaatan akan aturan, norma, kriteria standar merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses).
- 3) Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Disiplin merupakan masalah yang perlu diperhatikan oleh setiap organisasi apabila ingin berhasil dalam mencapai tujuannya. Begitu pentingnya masalah disiplin sehingga dikatakan sebagai kunci keberhasilan (yaitu kalau segala ketentuan dipenuhi) tetapi disiplin juga dapat menyebabkan keretakan apabila beberapa ketentuan tidak dipenuhi, seperti dikemukakan Moenir A.S, "perlu diketahui bahwa berhasilnya suatu usaha sangat ditentukan oleh tiga faktor yaitu : kesungguhan, disiplin, dan keahlian. Salah satu faktor tidak ada atau sangat lemah maka hasil kegiatan itu akan menurun, baik kualitas maupun kuantitas yang pada akhirnya nol, oleh karena itu maka usaha

²⁷ Prijodarminto. S, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta : PT Pradaya Pharamita, 1993),

untuk mendisiplinkan harus mendapatkan perhatian”.²⁸

Kedisiplinan secara detail dijelaskan Malayu S.P Hasibuan sebagai kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan (organisasi) dan norma-norma sosial yang berlaku.²⁹ Kesadaran berarti seseorang secara sukarela menaati semua peraturan dan tanggung jawabnya, bukan atas dasar paksaan. Sedangkan kesediaan berarti suatu sikap atau tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan organisasi baik yang tertulis maupun tidak tertulis

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sifat yang harus dimiliki manusia dalam rangka menciptakan keteraturan hidup guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi, tanpa dukungan dari bawahan sangat sulit bagi suatu organisasi untuk mewujudkan tujuannya. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, akan tetapi untuk meningkatkan kedisiplinan yang baik adalah hal yang sangat sulit karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

²⁸ Moenir A.S, *Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pembinaan Pegawai*, (Jakarta : Gunung Agung, 1987), hlm 185.

²⁹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2003), hlm 193.

Malayu S.P Hasibuan menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan anggota, yaitu:³⁰

1) Tujuan dan kemampuan,

Tujuan yang akan dicapai harus jelas ditetapkan secara ideal serta cukup menantang bagi kemampuan anggota. Hal ini berarti bahwa tujuan yang dibebankan kepada seseorang harus sesuai dengan kemampuan yang bersangkutan agar bekerja dengan sungguh-sungguh dan berdisiplin untuk mengerjakannya.

2) Teladan pemimpin

Keteladanan pemimpin sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan anggota karena pemimpin dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahan.

3) Balas jasa

Balas jasa (gaji atau kesejahteraan) ikut mempengaruhi kedisiplinan anggota karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan terhadap pekerjaan.

4) Keadilan

Keadilan ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan anggota karena ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting dan minta diperlakukan sama dengan manusia lain.

³⁰ Malayu S.P Hasibuan, *Op. Cit.*, hlm 213-218.

5) Waskat

Waskat (pengawasan melekat) adalah tindakan nyata yang paling efektif dalam mewujudkan kedisiplinan anggota karena dengan waskat ini berarti pemimpin harus aktif langsung mengawasi perilaku, moral, sikap, gairah, dan prestasi anggota.

6) Sanksi hukuman

Sanksi hukuman berperan penting dalam memelihara kedisiplinan karena sanksi hukuman yang semakin berat akan semakin takut untuk melanggar peraturan, sikap dan perilaku yang indisipliner akan berkurang.

7) Ketegasan

Ketegasan pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan anggota, pimpinan harus berani dan tegas bertindak untuk menghukum setiap anggota yang bersikap indisipliner sesuai dengan sanksi yang telah ditetapkan.

8) Hubungan kemanusiaan

Hubungan kemanusiaan yang harmonis diantara sesama ikut menciptakan kedisiplinan yang baik pada suatu lembaga. Hubungan ini bersifat “vertikal” maupun horizontal atau antar pemimpin dengan anggota dan antar sesama anggota. Terciptanya *human relationship* yang serasi akan mewujudkan lingkungan dan

suasana yang nyaman, hal ini akan memotivasi kedisiplinan yang baik pada lembaga. Jadi kedisiplinan bawahan akan tercipta apabila hubungan kemanusiaan dalam organisasi tersebut baik

3. Tinjauan Panti Asuhan

Panti adalah rumah (tempat kediaman), sedangkan Asuhan berarti memelihara atau merawat yaitu anak-anak yatim, yatim piatu dan anak-anak telantar serta kurang mampu.

Kedisiplinan merupakan media pengaturan yang dianggap efektif dan efisien dalam menyampaikan dan pengoptimalisasian SDM (santri). Dalam beraktivitas para santri sangat teratur, melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan waktu yang telah ditetapkan panti. Dari penjelasan diatas keberadaan panti sangatlah penting bagi proses pembentukan kepribadian yang mulia yang selalu mendekatkan diri pada Tuhan dan tempat melatih kedisiplinan.

4. Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kedisiplinan

Kepemimpinan merupakan "motor" penting bagi organisasi. Demikian pentingnya masalah kepemimpinan dalam mencapai tujuan organisasi, sukses atau kegagalan yang dialami suatu organisasi sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan atau orang-orang yang disertai tugas memimpin dalam organisasi yang bersangkutan

M. Tolhah Hasan mengkategorikan kepemimpinan menjadi tiga elemen yaitu: ³¹ *Pertama* Kepemimpinan merupakan suatu konsep relasi.

³¹ *Ibid*, hlm 45

kepemimpinan hanya ada dan terjadi dalam relasi dengan para pengikutnya. *Kedua*: Kepemimpinan merupakan proses. Kepemimpinan tidak hanya sekedar otoritas semata akan tetapi harus melakukan beberapa aktivitas. *Ketiga*: Pemimpin harus mempengaruhi dan membujuk orang-orang lain untuk mengambil langkah dan tindakan bersama-sama pemimpin

Sedangkan kedisiplinan ditinjau dari psikologi, Drever mengatakan bahwa pengertian disiplin pada mulanya diartikan sama dengan pendidikan (*education*) dan Latihan (*training*). Pengertian disiplin lebih menitikberatkan pada persoalan pengendalian perbuatan, yang mengendalikan tersebut dapat terjadi kerana ada kekuatan baik dari dalam maupun dari luar individu yang bersangkutan.³²

Maka dapat ditegaskan bahwa teori kepemimpinan yang penulis pakai dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menganalisis data yakni teori yang dipakai Hadari Nawawi tentang gaya kepemimpinan yang ideal, yaitu kepemimpinan demokratis, yang berpendapat bahwa kepemimpinan demokratis bersifat aktif, dinamis, dan terarah. Aktif dalam menggerakkan dan memotivasi, dinamis dalam mengembangkan dan memajukan organisasi, terarah pada tujuan bersama yang jelas, melalui pelaksanaan kegiatan yang relevan secara efektif dan efisien.³³ Kepemimpinan demokratis inilah yang diasumsikan berpengaruh positif dalam memunculkan kedisiplinan santri Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul

³² Drever. J. *Kamus Psikologi*, (Jakarta : Bina Aksara, 1988), hlm 110.

³³ Hadari Nawawi, *Op., Cit.*, hlm 170.

Haq Gedongkuning.

Kepemimpinan demokrasi memberikan dorongan kepada bawahannya untuk berfungsi sebagai unit sosial dan memanfaatkan bakat dan kemampuan, memberikan motivasi bawahan untuk meraih efisiensi yang lebih tinggi.³⁴

Pemimpin yang menggunakan gaya demokrasi cenderung mendorong anggota berpartisipasi dalam membuat keputusan, tidak membuat peraturan kaku, dan memberikan nasehat, informasi serta memuji bawahan secara menyeluruh daripada secara individu. Seorang pemimpin demokrasi memilih cara untuk memajukan para anggotanya.³⁵

H. HIPOTESIS

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar mungkin juga salah, dia akan ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.³⁶ Berdasarkan uraian sebelumnya penyusun mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hipotesis Kerja (Ha) dari penelitian ini adalah: Ada hubungan satu arah yang positif antara kepemimpinan demokratis dengan tingkat kedisiplinan santri di Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning Bantul Yogyakarta.

Hipotesis Nihil (Ho) dari penelitian ini adalah: Tidak ada hubungan

³⁴ S.G Huneryarger dan I.L Heckman (edt), *Kepemimpinan*, (Semarang: Dahare prize, 1992), hlm 11.

³⁵ Nancy Simanjuntak (penj) *Teknik Kepemimpinan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm 141.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), hlm 74.

satu arah yang positif antara kepemimpinan demokratis dengan tingkat kedisiplinan santri di Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning Bantul Yogyakarta.

I. METODE PENELITIAN

1. Variabel penelitian dan definisi operasional

Masri Singarimbun dan Sofian Efendy mendefinisikan variabel sebagai pengelompokan yang logis dari dua atau lebih atribut (variasi).

Dalam penelitian ini penyusun mengidentifikasi variabel sebagai berikut :

- a. Variabel pengaruh (X) : Kepemimpinan Demokratis
- b. Variabel terpengaruh (Y) : Kedisiplinan

Kemudian variabel X dan variabel Y tersebut penulis berikan definisi operasional sebagai berikut :

- a. Variabel Kepemimpinan Demokratis didefinisikan secara operasional sebagai proses aktualisasi diri berorientasi kepada kemanusiaan sehingga ia lebih memberi bimbingan kepada anggota. Pimpinan mengkoordinasi pekerjaan dengan penekanan keikutsertaan pemimpin dalam kegiatan, adanya rasa tanggung jawab, memberi motivasi bagi anggotanya, dan berusaha membangun kepercayaan pada diri masing-masing dengan melakukan pengawasan terhadap anggota, yang dilakukan seorang pemimpin dalam memberikan pengaruh kepada yang dipimpinnya agar melakukan hal-hal yang

diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, yang memiliki indikator sebagai berikut :

- 1) Partisipasi
- 2) Tanggung jawab
- 3) Motivasi
- 4) Pengawasan

b. Variabel kedisiplinan santri didefinisikan secara operasional sebagai kesadaran yang baik, ketepatan, kekuatan kehendak menghadapi lingkungan dan kesediaan subjek penelitian dalam melaksanakan peraturan-peraturan serta mengikuti aktifitas ibadah, yang memiliki indikator sebagai berikut :

- 1) Ketepatan
- 2) Kesadaran dan tanggung jawab
- 3) Kekuatan kehendak dan dapat mengatasi pengaruh lingkungan

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq yang bertempat tinggal di Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq yang berada dibawah pimpinan bapak Suyanta M.Si.

³⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Bisnis Untuk Manajemen dan Akutansi, cet. Ke 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm 115.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan dalam penggunaan sampel bagi peneliti agar memperoleh data yang mencerminkan keadaan populasi dengan biaya penelitian yang lebih murah dan waktu yang cepat.³⁸

Dalam pemilihan responden, penulis menggunakan *Purposive sampling method*, karena mensyaratkan adanya karakteristik tertentu atas responden yang akan diuji. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini merujuk pada Bailey yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang akan menggunakan analisis statistik, ukuran sampel yang paling minimum adalah tiga puluh (30).³⁹ Dimana semakin besar jumlah responden akan memberikan hasil yang lebih akurat.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Beragama Islam
- b. Sebagai anggota Panti Asuhan Nurul Haq
- c. Bermukim di Panti Asuhan Nurul Haq
- d. Tingkat pendidikan SMP, SMU, dan mahasiswa
- e. Putra dan putri.

Adapun jumlah keseluruhan santri Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq sebanyak 85 orang, sedangkan yang memenuhi syarat dan kriteria berjumlah 30 orang, karena jumlah subjek yang memenuhi syarat kurang dari 100 maka kesemuanya dijadikan responden penelitian.

³⁸ Sutrisno Hadi, Op., Cit. Hlm 73.

³⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 60.

3. Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi Instrumen

Pada tahap awal yang harus diperhatikan adalah kisi-kisi instrumen guna memperoleh dan mengetahui ada tidaknya indikator yang dimaksudkan. Instrumen merupakan alat bantu pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan karena kemantapan kualitas instrumen merupakan hal yang tidak bisa diabaikan. Cara pemantapan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga diketahui apakah instrumen penelitian yang dibuat telah valid atau tidak dan reliabel atau tidak. Dari indikator tersebut kemudian disusun angket untuk variabel pertama kepemimpinan demokratis dan variabel yang kedua Kedisiplinan. Instrumen tersebut untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel I : Kisi-Kisi Variabel Penelitian

Tabel I. 1

Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Demokratis

Indikator	Item		
	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Pertisipasi Sosial	1, 6	4, 10	4
Tanggung Jawab Sosial	5, 7	9	3
Dorongan Sosial	12, 13	3	3
Pengawasan Sosial	2, 8	11	3
Jumlah item	8	4	13

Tabel I. 2
Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan

Indikator	Item		
	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Ketepatan	14, 16	15, 22	4
Kesadaran dan Tanggung jawab	17, 18	20, 24	4
Kekuatan Kehendak dan Dapat Mengatasi Pengaruh Lingkungan	19, 21	23, 25	4
Jumlah item	6	6	12

Untuk keperluan analisis data, data yang diperoleh dari angket perlu ditransformasikan didalam skala interval dengan menggunakan skala likert, yakni skala yang berisi empat tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden atas pertanyaan yang disediakan. Tingkat kesetujuan responden terhadap statemen dalam angket diklasifikasikan, sebagai berikut: (SS) Sangat setuju, (S) Setuju , (KS) Kurang setuju, (TS) Tidak Setuju.

Adapun kategori penilaian yang penulis gunakan untuk pertanyaan adalah, sebagai berikut :Jawaban SS diberi nilai 4, Jawaban S diberi nilai 3, Jawaban KS diberi nilai 2, Jawaban TS diberi nilai 1.

Sedangkan untuk pertanyaan negatif mengandung skor sebagai berikut: Jawaban SS dengan skor 1, Jawaban S dengan skor 2, Jawaban KS dengan skor 3, Jawaban TS dengan skor 4.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk memperoleh data primer yang representatif, maka kuesioner yang telah dibuat perlu diujicobakan terlebih dahulu,

untuk menentukan validitas dan reliabilitasnya, di sini kuesioner akan diujikan terhadap 15 responden.

Untuk mengukur validitas, dilakukan analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor total masing-masing data dengan skor total masing-masing variabel. Rumus yang digunakan adalah *koefisien Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup baik untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbrach*. Variabel dikatakan mempunyai reliabilitas apabila nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,6.⁴⁰

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung kelancaran tugas pengumpulan data maka diperlukan tehnik yang tepat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Angket

Metode angket adalah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut orang banyak atau umum, dengan cara mengedarkan formulir daftar pertanyaan diajukan secara tertulis kepada sejumlah santri untuk mendapatkan jawaban (tanggapan respon) tertulis seperlunya. Metode ini digunakan untuk memperoleh

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Parktek*, cet. Ke-12, (Jakrata: Rineka Cipta, 2002), hlm

data tentang kepemimpinan demokratis dan kedisiplinan santri di Panti Asuhan Nurul Haq. Adapun jenis angket yang digunakan adalah tertutup dimana pernyataan dalam angket telah disediakan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Item angket dirumuskan dalam bentuk pernyataan.

b. Metode Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung tentang aktivitas santri Panti Asuhan Nurul Haq yang berkaitan dan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah. Wawancara ditujukan kepada pihak pengurus panti terutama pimpinan ataupun pengurus lain yang diwakilkan kepadanya. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas dan terpimpin. artinya dalam melaksanakan wawancara, peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Adapun data-data yang ingin diperoleh yaitu sejarah berdiri, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta keadaan santri dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

d. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung akan objek penelitian, hal ini dilakukan untuk mengetahui situasi Panti Asuhan Nurul Haq pada umumnya dan kondisi lingkungannya.

5. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis, untuk kemudian disajikan dalam bentuk laporan ilmiah. Adapun analisis yang digunakan sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui profil responden yang diteliti meliputi: jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan umur.

b. Analisis Kuantitatif

1) Langkah-langkah awal adalah mengklasifikasi data,

a). Editing, sebelum diolah dilakukan proses editing yaitu data-data yang telah dikumpulkan kembali dikoreksi dan dilengkapi,

b). Skor atau katagori variabel, yakni setelah data diedit lalu diberi skor dengan nilai *favorabel* nilai 4, 3, 2, 1 dan untuk *unfarovabel* dengan nilai 1, 2, 3, 4, untuk empat alternatif jawaban dari pernyataan dan dari total hasil skor masing-masing responden kemudian dikategorikan tinggi, sedang, dan rendah, untuk mengklasifikasi kategori tersebut

menggunakan rumus mean dan standar deviasi,

- c). Tabel frekuensi, data diolah menggunakan tabel frekuensi untuk mendiskripsikan kecenderungan tingkat persepsi terhadap kepemimpinan demokratis dan kedisiplinan santri.

2) Pengujian hipotesis

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data, karena menganalisa data ini merupakan tahap penting dalam sebuah penelitian, dalam hal ini data di proses sehingga hasilnya sesuai harapan, hanya melalui analisis data, peneliti bisa mengambil kesimpulan dan membuktikan kebenaran sebuah teori atau hipotesis. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Analisis Regresi Linier Sederhana*. Analisis regresi merupakan prosedur di mana dengan melalui formulasi persamaan matematis, hendak diramalkan nilai variabel random kontinu berdasarkan nilai variabel kuantitatif lainnya yang diketahui. Variabel yang nilainya hendak diduga berdasarkan persamaan regresi disebut variabel dependen, dan variabel yang digunakan sebagai dasar untuk membuat pendugaan disebut variabel independent.⁴¹

Persamaan regresi linier untuk menduga nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel X tertentu, dinyatakan dengan:

$$Y = a + b X$$

⁴¹ Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian* (Liberty, Yogyakarta 2001), hlm. 169.

Keterangan:

Y : Nilai variabel dependen (Y)

X : Nilai variabel independen (X)

a : Intersep garis regresi

b : Slop garis regresi

di mana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b(\bar{X})$$

Sedangkan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menggunakan pedomannya Sugiono,⁴²

Tabel II
Interpretasi Koefisien Alpha

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 1,99	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Setelah kesemua data telah di olah dan didapatkan hasilnya, maka dilakukan penjabaran didalam sebuah pembahasan, kemudian diambil kesimpulan, yang mana didasari dari hasil olah data yang didapatkan, hal ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh dari kedua variabel penelitian.

⁴² Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 216.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap santri Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning, Bantul, Yogyakarta, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis hubungan antara kepemimpinan demokratis dengan kedisiplinan santri ada pengaruh positif yang sangat signifikan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi positif terhadap kepemimpinan demokratis yang diterapkan maka akan semakin tinggi pula mendorong tingkat kedisiplinan santri.
2. Variabel kepemimpinan demokratis yang diterapkan mempunyai pengaruh 0,567 % terhadap Kedisiplinan santri di Panti Asuhan Nurul Haq. Artinya gaya kepemimpinan demokratis mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan santri yaitu sebesar 56,7 % sedangkan 43,3 % adalah pengaruh dari variabel lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian tersebut, penyusun dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk subyek penelitian
 - a. Selaku pemimpin panti asuhan hendaknya selalu menjadi motivator utama dan sebagai pusat rujukan bagi para santri, selalu intens dalam meningkatkan kepemimpinan yang ada dan selalu

menjalin hubungan yang baik kepada para santrinya sehingga dengan terciptanya suatu hubungan yang baik antara pimpinan dan santri maka segala yang menjadi tujuan panti dapat terwujud dengan optimal

- b. Santri adalah salah satu sumber daya manusia yang ada di panti, ia merupakan faktor terpenting dalam mencapai sebuah tujuan lembaga atau organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, hendaknya santri secara sadar harus meningkatkan kualitas diri, dan turut menyadari bahwa tanpa kesediaan mereka untuk melaksanakan segala yang menjadi ketentuan panti, maka apa yang menjadi tujuan panti tidak bisa terwujud dengan baik.
 - c. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor terpenting demi keberhasilan sebuah organisasi, maka santri sebagai pribadi muslim diharapkan untuk mengaktualisasikan disiplin dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan cara benar-benar komitmen dan konsekwen terhadap peraturan dan kewajiban yang menjadi ketentuan panti serta selalu membangun kesadaran diri.
2. Untuk obyek penelitian
- a. Hendaknya mengadakan pelatihan-pelatihan kemampuan diri sehingga para santri Panti Asuhan Nurul Haq memiliki kemampuan yang unggul dari sisi pengetahuan dan ketrampilan yang nantinya akan membedakan dengan santri diluar panti dan

agar para santri merasa senang tinggal di panti serta mampu bersaing dengan anak-anak lainnya.

- b. Memberikan penghargaan sebagai motivator santri dalam meningkatkan kedisiplinan dan memicu untuk berlomba-lomba antara satu dan yang lainnya dalam meningkatkan kedisiplinan.

C. Kata Penutup

Syukur adalah kata yang terucap ketika skripsi ini dapat terselesaikan, Hanya Ridho dan rahmat Allah SWT semata sehingga seluruh proses penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar, sebagai langkah penting dari studi penyusun di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat terwujud.

Penyusun sangat menyadari akan banyaknya kekurangan yang ada dalam skripsi ini, mengingat keterbatasan yang ada dalam diri penulis sehingga banyak perlu masukan dan perbaikan agar skripsi ini mencapai kelengkapan.

Semoga dengan adanya skripsi dengan hasil yang minimal akan dapat memberikan manfaat yang maksimal sebagai salah satu bentuk nilai positif yang terkandung dalam skripsi ini baik bagi penulis maupun pembaca, karena sesungguhnya itu semua sebenarnya dan sepenuhnya berkat rahmat dan karunia-Nya.

Kepada Allah SWT jualah penyusun mohon ampun dan penyusun kembalikan segala kepada-Nya. Dan akhirnya hanya kepada Allah penyusun berharap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987
- Andy Sylvana, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Anggota POLRI, "<http://2002.159.18.43/js/132andi.htm>, akses 2 Februari 2008.
- Basu Swastha, *Azaz-Azaz Manajemen Moderen*, Yogyakarta: Liberty, 1985.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, Liberty: Yogyakarta, 2001.
- Drever. J. *Kamus Psikologi*, Jakarta: Bina Akasara, 1988.
- George Ostler, *The Little Oxford Dictionary*, Oxford: Oxford University Press, 1987.
- Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjadara University Press, 1993.
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia 'An English-Indonesian Dictionary'*, Jakarta: PT Gramedia, 2005.
- J. S Badudu dan Sutan M Zein, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 1998.
- K Permadi, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara 2003.
- Martono, *Etika Komunikasi Kantor Sebagai Landasan Pembinaan Tenaga Kerja*, Jakarta: Karya Utama, 1991.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

- , *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Moenir A.S, *Pendekatan Manusia dan Organisasi terhadap Pembinaan Pegawai*, Jakarta: Gunung Agung, 1987.
- Mustofa, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Mengajar Guru. *Skripsi, Yogyakarta: Fak Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga*, 2002.
- Nancy Simanjuntak (penj) *Teknik Kepemimpinan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Bisnis Untuk Manajemen dan Akutansi*, cet. Ke 2, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Pius A. Partanto dan M Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Prijodarminto. S, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Jakarta: PT Pradaya Pharamita, 1993.
- S.G Huneryarger dan I.L Heckman (edt), *Kepemimpinan*, Semarang: Dahare Prize, 1992.
- Sondang P. Siagan, *Filsafar Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung, 1971.
- Sri Suranta, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Bisnis dengan Motivasi Karyawan dan Pengendalian Tugas Sebagai Variabel Pemoderasi, *Tesis*, Yogyakarta: UGM, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sukarman, *Kepemimpinan dalam Administrasi*, Bandung: CV Mandar Maju, 1989.
- Sukanto dan Hani Handoko, *Organisasi Perusahaan: Teori struktur dan Prilaku*” cet ke-12, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Yogyakarta: BPFE, 1992.
- Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.

-----, *Dasar-dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gadjra Mada University Press, 2001.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

T. Hani Handoko. *Manajemen Edisi 2* Yogyakarta: BPFE, 1991.





LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Tanggal :
Tempat Wawancara : Pukul :
Hari Wawancara :

1. Gambaran Umum Lembaga :
 - a. Latar Belakang Berdiri Lembaga (Sejarah),
 - b. Perkembangan
 - c. Keadaan Lembaga
 - d. Sarana dan Fasilitas
2. Kepemimpinan :
 - a. Sistem kepemimpinan di lembaga
 - b. Persepsi kepemimpinan
3. Kedisiplinan :
 - a. Kedisiplinan dalam kegiatan beribadah
 - b. Kedisiplinan dalam tugas sehari-hari
4. Hubungan Pemimpin dengan Anggota :
 - a. Hubungan resmi
 - b. Hubungan non-Formal sehari-hari
5. Hubungan Antar Sesama Anggota :
 - a. Hubungan kerjasama dalam asrama
 - b. Hubungan non-Formal sehari-hari

PEDOMAN ANGKET

A. Petunjuk Pengisian :

1. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan apa yang ada pada santri
2. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, d, untuk jawaban yang dianggap paling benar

B. Identitas Responden :

1. Nama :.....
2. Jenis Kelamin : Pria / Wanita
3. Usia :.....Tahun
4. Pendidikan :.....
5. Lama di Panti :.....Tahun

Gaya Kepemimpinan :

1. Pengasuh selalu menjadikan pertemuan atau rapat untuk membahas masalah yang terjadi di panti.
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
2. Pengasuh menganjurkan mengerjakan yang menjadi tugas dan tanggung jawab.
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
3. Pengasuh tidak memperhatikan fasilitas atau tempat yang layak untuk konsentrasi kegiatan.
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
4. Pengasuh sering tidak menghargai saran atau pendapat anggota.
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
5. Pengasuh mempercayakan kepada anggotanya tentang pekerjaan yang dipegang oleh masing-masing anggota.
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
6. Pengasuh sangat terbuka dalam kegiatan yayasan untuk mencapai tujuan.
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju

7. Pengasuh memberikan kesempatan pada anggotanya untuk mengerjakan tugas sesuai kemampuan tanpa paksaan asalkan sesuai dengan peraturan.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
8. Pengasuh lebih mementingkan suksesnya pekerjaan daripada sempurnanya pekerjaan walaupun masih ada kesempatan.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
9. Pengasuh tidak memberikan kebebasan mengenai cara saya menyelesaikan pekerjaan.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
10. Pengasuh tidak memberikan kesempatan pada anggotanya untuk mengajukan pendapat atau saran.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
11. Pengasuh sering tidak memberikan contoh untuk patuh kepada tata tertib dan peraturan yang berlaku.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
12. Pengasuh sangat simpati terhadap saya dan memberikan nasehat apabila terjadi kesalahan.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
13. Pengasuh bisa dijadikan sahabat dan perlu didekati (tidak sombong) dalam memimpin yayasan.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju

Kedisiplinan :

14. Saya melakukan shalat tepat pada waktunya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
15. Saya datang ke masjid selalu terlambat
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
16. Saya melaksanakan tugas dengan baik
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
17. Saya selalu menaati peraturan yang ada
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju

18. Saya selalu mengikuti perintah pengasuh
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
19. Saya menjalin kerjasama dan berteman dengan anak-anak lainnya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
20. Saya sering melanggar peraturan
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
21. Saya menjalin hubungan yang baik dengan pengasuh
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
22. Saya pulang dari masjid terburu-buru
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
23. Saya tidak sekolah karena diajak temen untuk bolos
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
24. Saya sering dihukum karna malas shalat
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
25. Saya selalu bersembunyi bila waktu shalat
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju

Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Lama di Pant
1	Ilham Abrori	Pria	13 thn	MTs	1 thn
2	Ridwan Andriyanto	Pria	13 thn	SMP	1,5 thn
3	Lulut Supono	Pria	15 thn	SLTP	1 thn
4	Nurrohman	Pria	14 thn	SMP	1 thn
5	Agus Kunadi	Pria	15 thn	SMP	9 thn
6	Yashir Ma'ruf	Pria	15 thn	SMP	3 thn
7	Sandi Yoga Pratama	Pria	13 thn	SMP	5 thn
8	Jefri Rusmiyanto	Pria	15 thn	MTs N	3 thn
9	Suparno	Pria	20 thn	SMA	3 thn
10	Rama Kusmayatna	Pria	17 thn	SMK	5 bln
11	Basuki Yahya	Pria	16 thn	SMK	1 bln
12	Agung Jayanto	Pria	19 thn	SMA	1 bln
13	Lisma Julia	Wanita	15 thn	SMA	1 bln
14	Muti Esa Mutaqinayah	Wanita	18 thn	SMK	1 thn
15	Anissa Refiana Sakti	Wanita	14 thn	SMP	3 thn
16	Dinda F. Brience Arianti S	Wanita	17 thn	SMK	1 thn
17	Ani Fatimah	Wanita	14 thn	SMP	1 thn
18	Waljiyati	Wanita	17 thn	SMK	1 thn
19	Tiyas Yasinta	Wanita	16 thn	STM	1 thn
20	Rini R	Wanita	16 thn	SMK	1 bln
21	Retno Nirmala	Wanita	16 thn	SMK	3 thn
22	Sri Ratna Sari	Wanita	16 thn	SMK	1 thn
23	Siti Badriyah	Wanita	15 thn	SMP	2 thn
24	Susanti	Wanita	17 thn	MA	2,5 thn
25	Sri Handayani	Wanita	15 thn	MTs	7 thn
26	Mujahid	Pria	23 thn	IPPI UIN	3 thn

27	Agus Tri W	Pria	24 thn	UAD	1 thn
28	Seftian Handoko	Pria	23 thn	STMIK AKAKOM	5 thn
29	Sigit Purnomo	Pria	21 thn	POLITEKNIK	1 thn
30	Siyamto	Pria	22 thn	POLITEKNIK	1 thn





LAMPIRAN II

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	13

Item-Total Statistics

		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GKD1	Gaya Kepemimpinan Demokrastis	41.20	20.886	.577	.874
GKD2	Gaya Kepemimpinan Demokrastis	41.47	20.838	.562	.875
GKD3	Gaya Kepemimpinan Demokrastis	41.00	21.286	.704	.872
GKD4	Gaya Kepemimpinan Demokrastis	41.27	20.781	.575	.874
GKD5	Gaya Kepemimpinan Demokrastis	41.13	21.124	.561	.875
GKD6	Gaya Kepemimpinan Demokrastis	41.40	20.971	.520	.876
GKD7	Gaya Kepemimpinan Demokrastis	41.60	20.400	.549	.875
GKD8	Gaya Kepemimpinan Demokrastis	41.53	19.838	.517	.878
GKD9	Gaya Kepemimpinan Demokrastis	41.47	19.838	.505	.879
GKD10	Gaya Kepemimpinan Demokrastis	41.47	19.267	.601	.873
GKD11	Gaya Kepemimpinan Demokrastis	41.67	20.667	.533	.876
GKD12	Gaya Kepemimpinan Demokrastis	41.80	20.029	.624	.871
GKD13	Gaya Kepemimpinan Demokrastis	41.40	19.114	.745	.864

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.906	12

Item-Total Statistics

		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KDB1	Kedisiplinan Dalam Beribadah	39.07	15.924	.621	.899
KDB2	Kedisiplinan Dalam Beribadah	39.13	15.124	.665	.897
KDB3	Kedisiplinan Dalam Beribadah	39.13	16.267	.557	.902
KDB4	Kedisiplinan Dalam Beribadah	39.00	15.429	.740	.893
KDB5	Kedisiplinan Dalam Beribadah	39.13	15.981	.635	.898
KDB6	Kedisiplinan Dalam Beribadah	38.80	16.029	.622	.899
KDB7	Kedisiplinan Dalam Beribadah	38.80	15.886	.661	.897
KDB8	Kedisiplinan Dalam Beribadah	39.07	15.352	.594	.901
KDB9	Kedisiplinan Dalam Beribadah	38.73	15.495	.830	.890
KDB10	Kedisiplinan Dalam Beribadah	38.67	16.381	.639	.899
KDB11	Kedisiplinan Dalam Beribadah	39.00	15.286	.600	.901
KDB12	Kedisiplinan Dalam Beribadah	38.60	16.971	.552	.902

tabel r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
1	0.985	0.929	0.814	0.649
2	0.881	0.770	0.640	0.486
3	0.776	0.663	0.542	0.404
4	0.695	0.590	0.479	0.353
5	0.634	0.536	0.433	0.317
6	0.586	0.495	0.399	0.290
7	0.548	0.462	0.371	0.270
8	0.516	0.434	0.349	0.253
9	0.489	0.411	0.330	0.237
10	0.465	0.392	0.314	0.227
11	0.445	0.375	0.300	0.216
12	0.427	0.360	0.288	0.207
13	0.411	0.346	0.277	0.199
14	0.397	0.334	0.267	0.192
15	0.384	0.323	0.258	0.186
16	0.373	0.310	0.250	0.180
17	0.362	0.305	0.243	0.175
18	0.352	0.296	0.237	0.170
19	0.343	0.289	0.230	0.165
20	0.335	0.282	0.225	0.161
21	0.327	0.275	0.219	0.157
22	0.320	0.269	0.214	0.154
23	0.313	0.263	0.210	0.150
24	0.307	0.258	0.206	0.147
25	0.301	0.253	0.201	0.144
26	0.295	0.248	0.198	0.141
27	0.290	0.244	0.194	0.139
28	0.285	0.239	0.191	0.136
29	0.280	0.235	0.187	0.134
30	0.275	0.231	0.184	0.132
31	0.271	0.228	0.177	0.130
32	0.268	0.225	0.170	0.128
33	0.264	0.222	0.163	0.127
34	0.261	0.219	0.156	0.125
35	0.257	0.216	0.149	0.123
36	0.253	0.213	0.142	0.121
37	0.250	0.210	0.135	0.119
38	0.246	0.207	0.128	0.118
39	0.243	0.204	0.121	0.116
40	0.239	0.201	0.114	0.114
41	0.237	0.199	0.113	0.113
42	0.235	0.197	0.112	0.112
43	0.233	0.196	0.111	0.111
44	0.230	0.194	0.110	0.110
45	0.228	0.192	0.109	0.109
46	0.226	0.190	0.108	0.108
47	0.224	0.188	0.107	0.107
48	0.222	0.187	0.106	0.106
49	0.220	0.185	0.105	0.105
50	0.218	0.183	0.104	0.104

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858



LAMPIRAN III

Report kedisiplinan			
gaya kepemimpinan demokratis	Mean	N	Std. Deviation
27.00	27.0000	1	.
36.00	34.0000	1	.
37.00	32.0000	1	.
38.00	36.0000	1	.
39.00	36.5000	4	.57735
40.00	38.0000	2	2.82843
41.00	38.5000	4	3.00000
42.00	41.0000	1	.
43.00	38.0000	2	2.82843
44.00	38.0000	1	.
45.00	42.0000	1	.
46.00	47.0000	1	.
47.00	44.0000	2	5.65685
48.00	39.0000	1	.
50.00	39.0000	2	4.24264
51.00	41.0000	3	2.64575
52.00	48.0000	2	.00000
Total	39.1000	30	4.79475

Means

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kedisiplinan * gaya kepemimpinan demokratis	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan * gaya kepemimpinan demokratis	Between Groups	(Combined)	558.700	16	34.919	4.203	.006
		Linearity	377.894	1	377.894	45.487	.000
		Deviation from Linearity	180.806	15	12.054	1.451	.253
	Within Groups		108.000	13	8.308		
	Total		666.700	29			

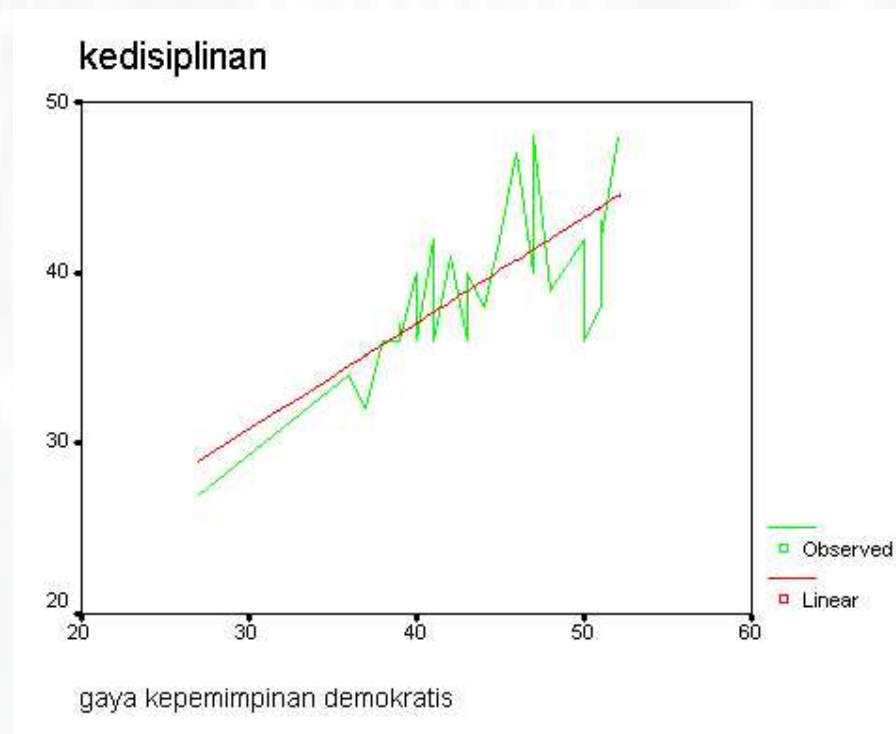
Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kedisiplinan * gaya kepemimpinan demokratis	.753	.567	.915	.838

Curve Fit

MODEL: MOD_1.

Independent: KD

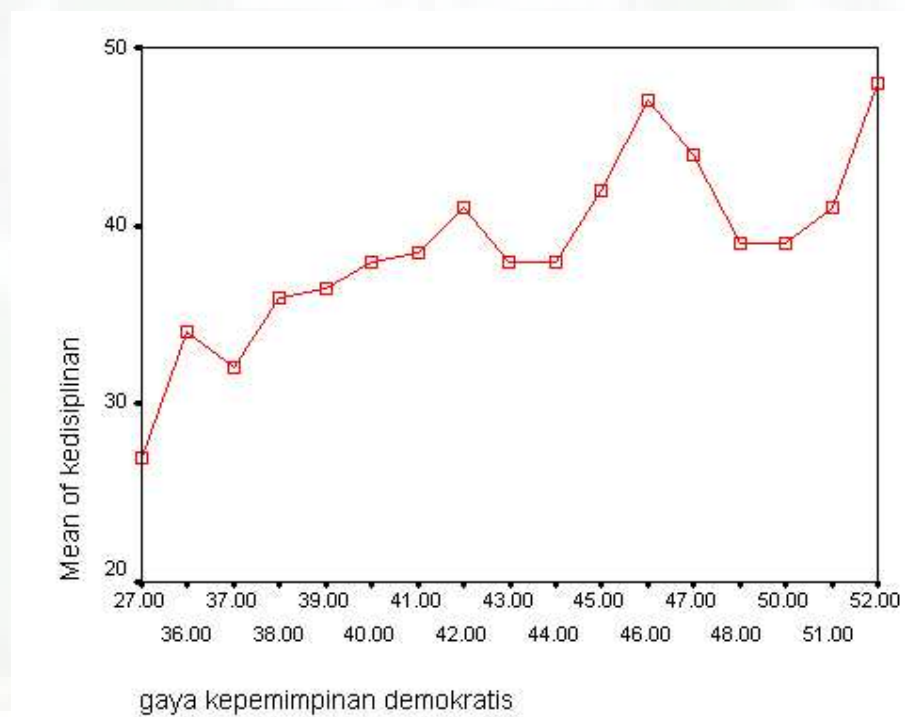
Dependent	Mth	Rsq	d.f.	F	Sigf	b0	b1
KDB	LIN	.567	28	36.64	.000	12.2550	.6195



Oneway

Notes					
ANOVA					
kedisiplinan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	558.700	16	34.919	4.203	.006
Within Groups	108.000	13	8.308		
Total	666.700	29			

Means Plots



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		gaya kepemimpinan demokratis	kedisiplinan
N		30	30
Normal Parameters(a,b)	Mean	43.3333	39.1000
	Std. Deviation	5.82701	4.79475
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.159
	Positive	.122	.108
	Negative	-.107	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.670	.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.761	.434
a Test distribution is Normal.			
b Calculated from data.			

Regression

Variables Entered/Removed(b)			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	gaya kepemimpinan demokratis(a)	.	Enter
a All requested variables entered.			
b Dependent Variable: kedisiplinan			

Model Summary(b)				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753(a)	.567	.551	3.21162
a Predictors: (Constant), gaya kepemimpinan demokratis				
b Dependent Variable: kedisiplinan				

ANOVA(b)						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	377.894	1	377.894	36.637	.000(a)
	Residual	288.806	28	10.314		
	Total	666.700	29			
a Predictors: (Constant), gaya kepemimpinan demokratis						
b Dependent Variable: kedisiplinan						

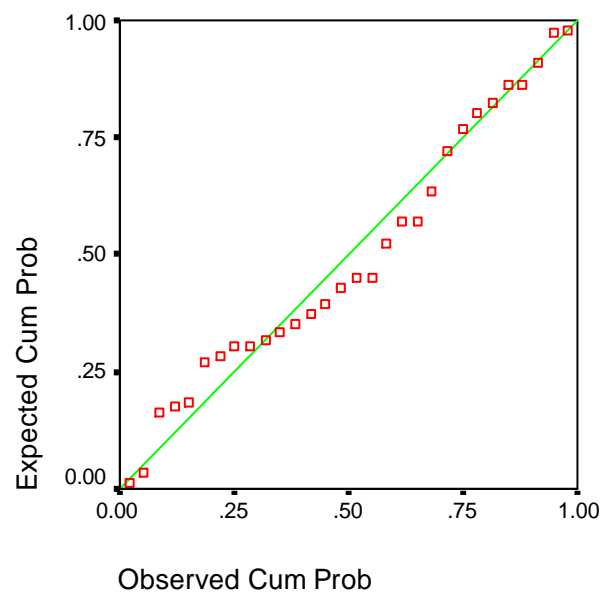
Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.255	4.474		2.739	.011
	gaya kepemimpinan demokratis	.619	.102	.753	6.053	.000
a Dependent Variable: kedisiplinan						

Residuals Statistics(a)					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28.9815	44.4690	39.1000	3.60983	30
Std. Predicted Value	-2.803	1.487	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.58735	1.77154	.79556	.23791	30
Adjusted Predicted Value	29.8481	44.4495	39.1414	3.54786	30
Residual	-7.2300	6.6285	.0000	3.15576	30
Std. Residual	-2.251	2.064	.000	.983	30
Stud. Residual	-2.345	2.114	-.006	1.018	30
Deleted Residual	-7.8456	6.9553	-.0414	3.39008	30
Stud. Deleted Residual	-2.569	2.265	-.005	1.062	30
Mahal. Distance	.003	7.857	.967	1.472	30
Cook's Distance	.000	.234	.038	.059	30
Centered Leverage Value	.000	.271	.033	.051	30
a Dependent Variable: kedisiplinan					

Charts

Normal P-P Plot of Regression Stand

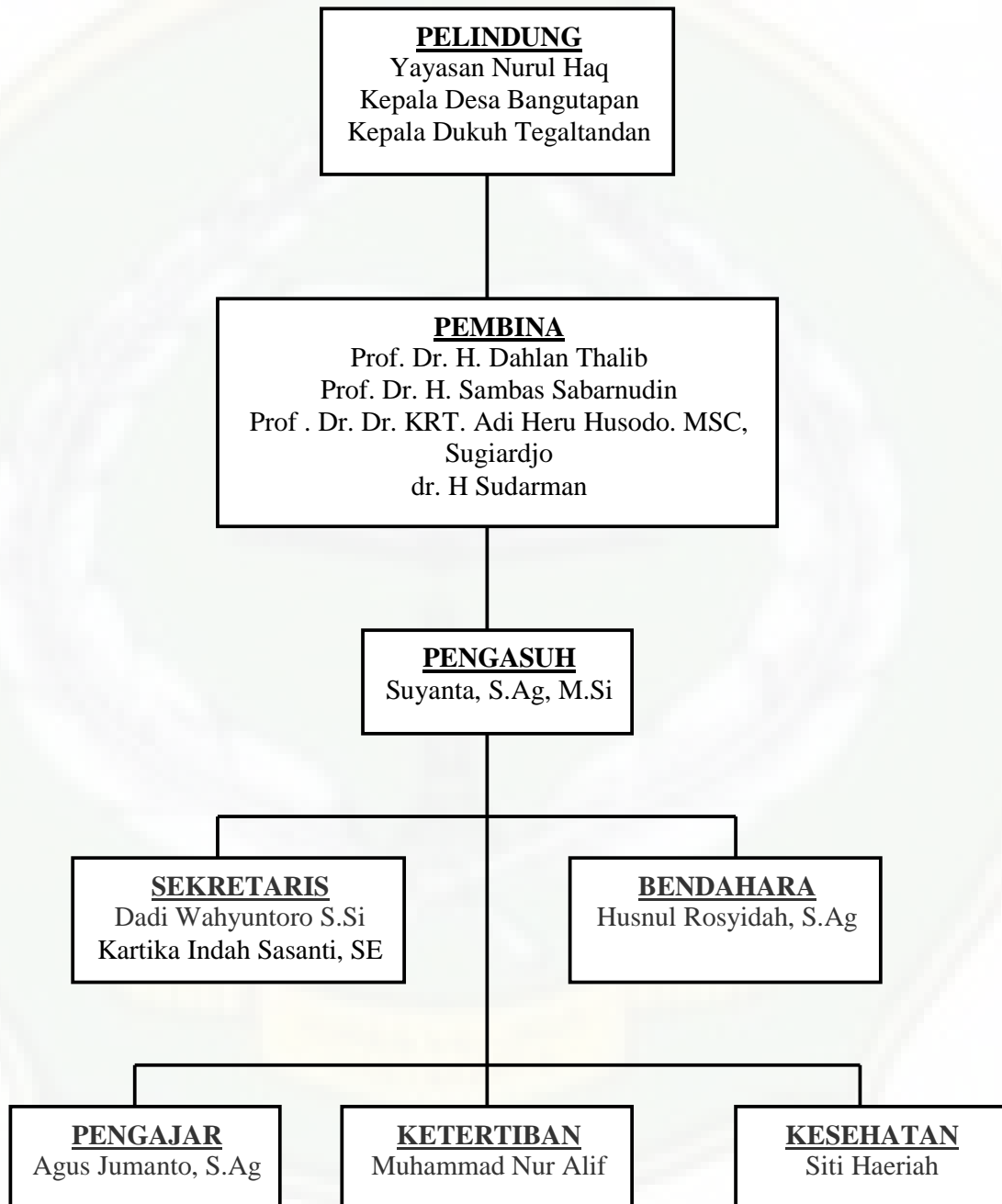
Dependent Variable: kedisiplinan





LAMPIRAN IV

Bagan Struktur Organisasi
Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedongkuning, Bantul,
Yogyakarta Periode 2007-2008



DAFTAR ANAK PANTI ASUHAN PUTRA DAN PUTRI NURUL HAQ

Tahun Ajaran Oktober 2007 s.d September 2008

Tinggal di Panti Putra

No	Nama	Asal	Pendidikan	Status	Umur	Lama di Panti
1	Aditya M. Anggara	Ambon	Balita	Yatim	3 Thn	3 Thn
2	M. Faikul Wa'fa	Kal-Sel	TK	Yatim	4 Thn	4 Thn
3	M. Faikul Waro	Kal-Sel	TK	Yatim	4 Thn	Thn
4	Fuja Rohmadi	Depok Sleman	TK	Yatim	5 Thn	1 Thn
5	Wira Giri Samudra	Semarang	SD	Dhuafa	7 Thn	3 Thn
6	Triono Santoso	Blitar	SD	Dhuafa	8 Thn	5 Thn
7	M. Yuda Pradana	Berbah	SD	Yatim	9 Thn	2 Thn
8	M. Fahmi Maulana	Kal-Sel	SD	Yatim	Thn	Thn
9	M. Faikul Musthofa	Kal-Sel	SD	Yatim	Thn	Thn
10	M. Hafads Maulana	Kal-Sel	SD	Yatim	Thn	Thn
11	Jefri Rusmiyanto	Pleret	MTs	Yatim	15 Thn	3 Thn
12	Sandi Yoga P	Ngawen	MTs	Yatim	13 Thn	5 Thn
13	Yasir Ma'ruf	Sragen	SMP	Dhuafa	15 Thn	3 Thn
14	Agus Kunadi	Gombang	SMP	Yatim	15 Thn	8 Thn
15	Nurrahman	Bangutapan	MTs	Dhuafa	14 Thn	1 Thn
16	Lulut Supono	Bangutapan	MTs	Yatim	15 Thn	1 Thn
17	Ridwan Andriyanto	Panggung	MTs	Yatim	13 Thn	1,5 Thn
18	Ilham Abrori	Situbondo	MTs	Dhuafa	13 Thn	1 Thn
19	Suparno	Gunung Kidul	MAN	Dhuafa	20 Thn	3 Thn
20	Rama Kusmayatna	Cikampek	MAN	Yatim	18 Thn	1 Thn
21	Basuki Yahya	Bangutapan	SMK	Dhuafa	16 Thn	1 bln
22	Agung Jayanto	Bangutapan	SMA	Dhuafa	19 Thn	1 bln

Tinggal di Panti Putri

No	Nama	Asal	Pendidikan	Status	Umur	Lama di Panti
1	Aulia Rain Fauziah	Temanggung	Balita	Yatim	Thn	Thn
2	Maryam Sholikah	Kotabaru	Balita	Yatim	Thn	Thn
3	Lu'lu' Khotijah	Kotabaru	Balita	Yatim	Thn	Thn
4	Amelia	Glagah	Balita	Yatim	Thn	Thn
5	Nur Laila Restiana S	Bangutapan	SD	Yatim	Thn	Thn
6	Desi Fatmah	Playen	SD	Yatim	Thn	Thn
7	Ani Fatimah	Bangutapan	SMP	Dhuafa	14 Thn	1 Thn
8	Annisa Refiana Sakti	Bangutapan	SMP	Yatim	14 Thn	3 Thn
9	Siti Badriyah	Piyungan	SMP	Yatim	15 Thn	2 Thn
10	Sri Handayani	Gombang	MTs	Yatim	15 Thn	7 Thn
11	Susanti	Karangmojo	MAN	Yatim	17 Thn	2,5 Thn
12	Dinda F. Brience A.	Bangutapan	SMK	Yatim	17 Thn	1 Thn
13	Retno Nirmala	Kauman	SMK	Dhuafa	16 Thn	3 Thn
14	Muti Esa Mutaqinaya	Playen	SMK	Yatim	18 Thn	1 Thn
15	Tiyas Yasinta	Paliyan	SMK	Yatim	16 Thn	1 Thn
16	Waljiati	Imogiri	SMK	Dhuafa	17 Thn	1 Thn
17	Sri Ratna Sari	Berbah	SMK	Yatim	16 Thn	1 Thn
18	Lisma Julia	Bangutapan	SMK	Dhuafa	15 Thn	1 Bln
19	Rini	Bangutapan	SMA	Dhuafa	16 Thn	1 Bln

Yogyakarta, 20 Juli 2008

Pengasuh

Suyanta, S.Ag. M.Si

Putra Non Mukiman (Tinggal di Luar Panti)

No	Nama	Asal	Pendidikan	Status	Umur	Lama di Panti
1	Bayu Yoga Pratama	Yogyakarta	SD	Yatim	Thn	Thn
2	Bima	Bangutapan	SD	Yatim	Thn	Thn
3	Sahirul Alim	Yogyakarta	SD	Dhuafa	Thn	Thn
4	Gatot Bimo S	Bangutapan	SD	Dhuafa	Thn	Thn
5	Dicky Rostadi W	Bantul	SD	Dhuafa	Thn	Thn
6	Muh. Adnan	Yogyakarta	SD	Yatim	Thn	Thn
7	Muhammad Ridwan	Pangkalan	SMK	Yatim	Thn	Thn
8	M. Adji Taufiq M	Yogyakarta	SMA	Dhuafa	Thn	Thn
9	Huda	Jambi	Pon-Pes	Dhuafa	Thn	Thn
10	Danang Bima Santoso	Bantul	SD	Dhuafa	Thn	Thn

Putri Non Mukiman (Tinggal di Luar Panti)

No	Nama	Asal	Pendidikan	Status	Umur	Lama di Panti
1	Juari Binti Sutarti	Purwarejo	SD	Yatim	Thn	Thn
2	Sari Binti Sutarti	Purwarejo	SD	Yatim	Thn	Thn
3	Vezagrenia	Sulawesi	SD	Yatim	Thn	Thn
4	Roswidia Citra T	Bantul	SD	Yatim	Thn	Thn
5	Riszki	Kotagede	SD	Yatim	Thn	Thn
6	Husna	Bantul	SD	Yatim	Thn	Thn
7	Jariyah	Bantul	SD	Yatim	Thn	Thn
8	Nia	Bantul	SD	Dhuafa	Thn	Thn
9	Rosita Okky	Bangutapan	SMP	Dhuafa	Thn	Thn
10	Nilia	Bantul	MTs	Dhuafa	Thn	Thn
11	Lisya Nurrahmad	Umbulharjo	SLTA	Dhuafa	Thn	Thn
12	Maisya Nurrahmad	Umbulharjo	SLTA	Dhuafa	Thn	Thn

CURRICULUM VITAE

Nama : Munawir Zasali
 Umur : 25 Tahun
 Tempat/Tgl Lahir : Siku, 12 Desember 1983
 Agama : Islam
 Bangsa : Indonesia
 Tlp/Hp : 081392093958
 Tempat Tinggal
 Asal : Jl. Raja Sentani no 10 Siku, Kec. Rb. Dangku, Kab. Muara Enim, Sum-Sel.
 Sekarang : Sapen Bima Sakti GK I/461 Yogyakarta
 Orang Tua
 Ayah : Abu Marto
 Ibu : Nuraiha

Riwayat Pendidikan Formal :

No	Instansi Pendidikan	Tahun
1.	SD Negeri I Siku Sum-Sel	1997
2.	MTs Nurul Huda Tanah Abang, Sum-Sel	2000
3.	MAK Raudhatul Ulum Sakatiga Sum-Sel	2004
4.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2008



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01.1/ 903 /2008
Lamp. :
Hal : **Permohonan izin penelitian**

Yogyakarta, 27 Mei 2008
Kepada Yth.,
Bupati Pemerintah Kab. Bantul
C.q. Kepala Bapeda Kab. Bantul
di Bantul.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga di bawah ini :

Nama : Munawir ~~Zasali~~
No. Induk : 04240010
Semester : VIII
Jurusan : MD
Alamat : Jl. Bimo Sakti GK.I/464 Sapen Ykt.
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kedisiplinan Dalam Beribadah (Studi di Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedong Kuning Bantul Ykt.)
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 28 Mei. 2008 s.d. 28 Agustus. 2008

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I
Drs. H.M. Kholili, M.Si.
NIP. 150222294

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah;
2. Kepala Bapeda Pemerintah Propinsi DIY;
3. Pimpinan Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq Gedong Kuning Ykt.;
4. Mhs. yang bersangkutan;
5. Peringgal.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon (0274) 589583, 562811 (Psw : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 3341

Membaca Surat : Dekan F-Dakwah UIN "Suka" Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01.1/903/2008
: Tanggal 27 Mei 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijjinkan kepada :

Nama : **MUNAWIR ZASALI** NO.Mhs/NIM 02240010
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KEDISIPLINAN DALAM BERIBADAH (STUDI DI PANTI ASUHAN PUTRA DAN PUTRI NURUL HAQ GEDONGKUNING BANTUL YOGYAKARTA

Lokasi : Kab. Bantul
Waktunya : Mulai tanggal 03 Juni 2008 s/d 03 September 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul Cq. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;
4. Dekan F-Dakwah UIN "Suka";
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 03 Juni 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY

Ub. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. SOFYAN AZIZ, CI
NIP. 110 035 037



PANTI ASUHAN PUTRA DAN PUTRI NURUL HAQ

YAYASAN PONDOK PESANTREN YATIM DAN DHUFAA "MADANIA"
(Akte Pendirian Yayasan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa "Madania" No. 2 tanggal 2 Maret 2006)
Ijin Operasional Sosial No: 188.4/6338/V.3/05

Sekretariat: Panti Unit I JL. Wonocatur Gg. Merpati No. 99 Gedongkuning, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198.
Telp. 0274-412451 Email: nhaq@lycos.com atau nhaq@plasa.com atau pa_yatimduafa@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 023/PA-PPNH/IX/2008

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengasuh Panti Asuhan Putra dan Putri 'Nurul Haq' Gedongkuning Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Munawir Zasali**
NIM : 04240010
Jurusan/Fakultas : Manajemen Dakwah/Dakwah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap
Kedisiplinan dalam Beribadah" (Studi di Panti
Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq, Gedongkuning,
Bantul, Yogyakarta)**

Telah melaksanakan penelitian di Panti Asuhan Putra dan Putri 'Nurul Haq' Gedongkuning Yogyakarta mulai tanggal 03 Juni 2008 sampai dengan 03 September 2008 guna melengkapi data penyusunan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 September 2008

Ketua PAPP Nurul Haq



Suyanta, S.Ag, M.Si